

## DAFTAR PUSTAKA

1. Goarant, C. Leptospirosis: risk factors and management challenges in developing countries. *Research and Reports in Tropical Medicine*.2016: pp. 49-62.
2. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. 2021.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah Tahun 2021
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Laporan GHPR & Leptospirosis Bulanan. 2022
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2021. 2021
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Laporan Leptospirosis Kabupaten Boyolali 2022. 2022
7. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknik Pengendalian Leptospirosis., *Kemenkes RI*. 2017: p. 126. Available at: [http://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Buku\\_Petunjuk\\_Teknis\\_Pengendalian\\_Leptospirosis.pdf](http://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Buku_Petunjuk_Teknis_Pengendalian_Leptospirosis.pdf).
8. Chadsuthi, S. *et al*. The effects of flooding and weather conditions on leptospirosis transmission in Thailand. *Scientific Reports*. 2021;11(1): pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-020-79546-x>.
9. Naing, C. *et al*. Risk factors for human leptospirosis following flooding: A meta-analysis of observational studies. *PLoS ONE*. 2019;14(5): pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217643>.
10. PUPR. Banjir di Indonesia 2012 -2019. 2019. Available at: <https://data.pu.go.id/infografis/banjir-di-indonesia-2012-2019> (Accessed: 15 September 2022).
11. Cahyati, W.H. and Kumalasari, L.D. Analisis Spasial Faktor Lingkungan Leptospirosis. *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020; 19(1): pp. 196–211.
12. Supranelfy, Y., S, N.H. and Oktarina, R. Analysis of environmental factors on distribution of rats which confirmed as reservoir in three districts in South Sumatera Province. *Vektora : Journal of Vector Borne and Reservoir Diseases*. 2019; 11(1): pp. 31–38.
13. Royanialita, W., Adi, M.S. and Yuliawati, S. Gambaran Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017; 5(1): pp. 243–247.
14. Setyaningsih, Y.*et al*. The Presence of *Leptospira* sp. and Leptospirosis Risk Factor Analisis in Boyolali District. *Journal of Public Health Research*.2022; 11.
15. Sofiyani, M *et al*. Risk Factor of Leptospirosis in Klaten, Central Java', *Journal of Epidemiology and Public Health*.2018; 3(1): pp. 18-24.
16. Ginting, G. and Indiarjo, S. Lingkungan, Perilaku Personal Hygiene, dan Pemakaian APD Terhadap Kejadian Leptospirosis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 2022; 6(2): pp. 236–250.
17. Nurisa, I. dan R. Penyakit Bersumber Rodensia (Tikus dan Mencit) di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2005: pp. 308–319.

18. Mgode, G.F. *et al.* Leptospira seropositivity in humans, livestock and wild animals in a semi-arid area of Tanzania. *Pathogens*. 2021; 10(6): pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.3390/pathogens10060696>.
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Wamenkes Kunjungi Kampung Germas Desa Pranggong. 2021. Available at: <https://boyolali.go.id/news/wamenkes-kunjungi-kampung-germas-desa-pranggong> (Accessed: 12 February 2022).
20. Listianti D E, Suryono, Wartini. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. 2019; 1(1): pp. 23-33.
21. Ramadhani, T. *et al.* Reservoir dan Kasus Leptospirosis di Wilayah Kejadian Luar Biasa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* [Preprint]. 2011; (16).
22. Wang, S., Gallagher, M.A.S. and Dunn, N. Leptospirosis', *StatPearls* [Preprint]. 2022. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441858/> (Accessed: 30 October 2022).
23. Rajapakse, S. Leptospirosis: Clinical aspects. *Clinical Medicine, Journal of the Royal College of Physicians of London*. 2022; 22(1), pp. 14–17. Available at: <https://doi.org/10.7861/clinmed.2021-0784>.
24. CDC. Signs and Symptoms. 2017. Available at: <https://www.cdc.gov/leptospirosis/symptoms/index.html> (Accessed: 30 October 2022).
25. CDC. Signs and Symptoms in Pets. 2015. Available at: <https://www.cdc.gov/leptospirosis/pets/symptoms/index.html> (Accessed: 30 October 2022).
26. Hookey, J. V. *Leptospira and leptospirosis*, *Journal of Biological Education*. 1991. Available at: <https://doi.org/10.1080/00219266.1991.9655201>.
27. Setadi, B. *et al.* Petunjuk Praktis Leptospirosis. *Sari Pediatri*. 2001; 3(3): pp. 163–167.
28. Budihal, S.V. and Perwez, K. Leptospirosis diagnosis: Competancy of various laboratory tests. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2014. 8(1); pp: 199–202. Available at: <https://doi.org/10.7860/JCDR/2014/6593.3950>.
29. Gomard, Y. *et al.* Tracking animal reservoirs of pathogenic leptospira: The right test for the right claim. *Tropical Medicine and Infectious Disease*. 2021; 6(4). Available at: <https://doi.org/10.3390/tropicalmed6040205>.
30. Cohen, A. *Canine leptospirosis* / *Cornell University College of Veterinary Medicine*. 2022. Available at: <https://www.vet.cornell.edu/departments-centers-and-institutes/riney-canine-health-center/health-info/canine-leptospirosis> (Accessed: 18 December 2022).
31. Achmadi, U. *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Press; 2008.

32. BPS. Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk (Jiwa), 2018-2020. 2022. Available at: <https://boyolalikab.bps.go.id/indicator/12/30/1/jumlah-laju-pertumbuhan-dan-kepadatan-penduduk.html> (Accessed: 30 October 2022).
33. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali. 2021: pp. 1–23.
34. BPS Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten Dalam Angka 2023. 2023.
35. Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Profil Kesehatan Kabupaten Klaten 2021. 2021
36. BPS Kabupaten Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2023. 2023
37. BPS Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2023. 2023
38. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2021. 2021
39. Nugroho A, Joharina A S, Susanti L. Karakteristik Lingkungan Abiotik dan Potensi Keberadaan *Leptospira* Patogenik di Air dalam Kejadian Luar Biasa Leptospirosis di Kota Semarang. *Vektora*. 2017; 9(1): pp.37-42.
40. Dainanty N R. Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Keberadaan Tikus dengan Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018; 1(2): pp.1018-1028.
41. Fernando, E. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Tempat Kesehatan di Kota Jambi. 2015
42. Rejeki D S S, Nurlaela S, Octaviana D. Pemetaan dan Analisis Faktor Risiko Leptospirosis. 2013; 8(2): pp.179-186.
43. Wiharyadi. Faktor-faktor Risiko Leptospirosis Berat di Kota Semarang. 2004.
44. Munnangi, S. and Boktor, S.W. *Epidemiology Of Study Design. StatPearls* [Preprint]. 2021. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470342/> (Accessed: 17 February 2022).
45. Taruk Lobo. L. *et al.* Leptospirosis Pada Tikus di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 2016. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2016; 14(2): pp. 95-102.
46. CDC. *Leptospirosis*. 2019. Available at: <https://www.cdc.gov/leptospirosis/index.html> (Accessed: 15 September 2022).
47. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengendalian Tikus dan Mencit. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan; 2015.
48. Marbawati D, Pramestuti N. Leptospirosis: New Emerging Disease in Sukoharjo District. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017; 13(2):pp. 230-238.
49. Nugroho A, Hidayati N, et.al. Hubungan Antara Keberadaan Tikus dan Faktor Lingkungan Abiotik Terhadap Infeksi *Leptospira* di Tikus (Studi Cross Sectional di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah). *Prosiding SainTekes*. 2021;2: 169-177).



50. Sholichah Z, Ikawati B, et. Al. Peran Tikus Got (*Rattus Norvegicus*) dari Kelompok Tikus dan Suncus sebagai Penular Utama Leptospirosis di Semarang. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2021; 15(1): 53-62.
51. Ristiyanto, Wibawa T, et. al. Prevalensi Tikus Terinfeksi *Leptospira Interrogans* di Kota Semarang. *Vektora*. 2015; 7(2); 85-92.
52. Arumsari W, Sutiningsih D, Hestiningsih R. Analisis Faktor Lingkungan Abiotik yang Mempengaruhi Keberadaan Leptospirosis pada Tikus di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2): 514-524.
53. Yunianto B, Ramadhani T. Kajian Epidemiologi Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang dan Kabupaten Demak Tahun 2008. *BALABA*. 2010; 6(10): 7-11.
54. Ramadhani T, Widiastuti D. Identifikasi Serovar Banteri Leptospirosis di Beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 2014; 8(3).
55. Munawaroh S M, Widiyanto A, et. al. Pengaruh Kondisi Selokan Terhadap Kejadian Leptospirosis. *Jurnal Keperawatan*. 2022; 14(S1).
56. Proihantoro T, Siwiendrayanti. Karakteristik dan Kondisi Lingkungan Rumah Penderita Leptospirosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandan. *Jurnal of Health Education*. 2017; 2(2).
57. Zukhruf I A, Sukendra D M. Analisis Spasial Kasus Leptospirosis Berdasar Faktor Epidemiologi dan Faktor Risiko Lingkungan. *HIGEIA*. 2020; 4(4).
58. Rakebsa D, Indriani C, Nugroho W S. Epidemiologi Leptospirosis di Yogyakarta dan Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018; 34(4): 153-158.
59. Ilma K, Martini, Raharjo M. Literature Review: Faktor Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Leptospirosis. *Jurnal Serambi Engineering*. 2023; VII(1): 4538-4544.
60. Mayasari H, Rahayu T. Gambaran Kondisi Lingkungan dan Perilaku pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Bantul DIY. *Jurnal Prodi Biologi*. 2018; 7(7).

SEKOLAH PASCASARJANA